

Analisis Dampak Profesionalisme, Kompetensi Audit, Independensi Terhadap Kualitas Audit

Enjelita Karne Mariano^{1*}, Viviana Neno Amkeun²

^{1,2}Universitas Widya Mandira Kupang, Jl. Jend Achmad Yani No. 50-52, Kel. Merdeka
Email: marianoenjelita@gmail.com^{1*}

Abstrak

Sumber informasi yang digunakan dalam artikel ini berasal dari jurnal nasional. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal memengaruhi kualitas audit. Kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa artikel ini adalah Kualitas audit internal sangat ditentukan oleh kemahiran, ketidakberpihakan, dan profesionalisme auditor internal. Untuk memberikan audit berkualitas tinggi, organisasi harus memastikan auditor internalnya memiliki kemahiran, ketidakberpihakan, dan profesionalisme yang cukup.

Keyword: Audit internal, Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas audit

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang berkembang saat ini, tata kelola perusahaan yang efektif menjadi semakin penting. Audit internal merupakan komponen fundamental dalam kerangka tata kelola perusahaan yang kokoh, berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan, meminimalkan risiko kecurangan, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik (Arens dkk., 2017) Kualitas audit internal yang tinggi sangat penting untuk memastikan efektivitas fungsinya. Tiga Pilar Kualitas Audit Internal: **Kompetensi:** Auditor internal yang berpengetahuan dan terampil mampu melaksanakan pekerjaannya secara efisien. Mereka harus menguasai konsep akuntansi dan audit serta memiliki pemahaman menyeluruh tentang perusahaan dan industri yang diaudit. **Independensi:** Independensi auditor internal sangat penting

untuk memastikan objektivitas dan imparcialitas dalam penilaian mereka. Auditor internal yang independen terbebas dari pengaruh pihak lain, sehingga mereka dapat memberikan penilaian yang adil dan tidak biasa. **Profesionalisme:** Kepatuhan terhadap norma perilaku profesional dan standar etika menjadi ciri profesionalisme auditor internal. Auditor internal profesional menjaga kejujuran dan integritas dalam pekerjaan mereka dan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan.

Andayani (2008) mendefinisikan audit internal sebagai proses penjaminan dan konsultasi yang tidak memihak dan independen dengan tujuan meningkatkan operasi operasional organisasi dan menambah nilai. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terorganisir, maka organisasi dapat dicapai melalui penciptaan dan peningkatan sistem pengelolaan tingkat

risiko, pengendalian, dan proses melalui audit internal.

Internal audit, menurut Sawyer, Institute of Internal Auditors (IIA) (2005), adalah tugas seorang penguji independen yang memeriksa dan memverifikasi operasi organisasi untuk menyediakan layanan kepada perusahaan. Audit internal berfungsi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja organisasi dimana mereka melakukan tugas-tugas jaminan dan konsultasi yang tidak memihak dan independen. Sesuai Arens dkk. (2017), audit mengaitkan dan mengevaluasi fakta tentang penjelasan untuk menilai dan mencatat sejauh mana informasi yang dinyatakan serta tolok ukur yang ditentukan. Individu yang berpengetahuan luas, tidak memihak, dan jujur wajib melakukan audit. Disiplin akuntansi dan audit mengharuskan auditor memiliki pendidikan formal serta pengalaman langsung yang memadai yang relevan dengan pekerjaan mereka, dan partisipasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan oleh Arens dkk (2013).

Independensi juga mengacu pada kemampuan auditor untuk bersikap jujur dalam mengevaluasi fakta serta merumuskan dan mengkomunikasikan pendapatnya secara objektif dan tidak memihak (Mulyadi, 2013: 26). Auditor harus profesional dalam mencegah dan menemukan kecurangan karena kualitas hasil audit yang dijamin oleh profesionalisme auditor. Hasil audit dapat menunjukkan profesionalisme seorang auditor. (Putra et al.), Menurut De Angelo

(1981), kualitas suatu audit terjadi ketika auditor mengenali dan mencatat kesalahan dalam sistem akuntansi klien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dan metodologi tinjauan literatur untuk mengumpulkan data mengenai dampak kompetensi audit internal, independensi dan profesionalisme dalam hal kualitas audit. Sumber data penelitian ini adalah artikel yang diindeks oleh Sinta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jurnal yang direview

| Peneliti & Tahun | Judul | Jurnal | Indeks |
|---|--|--|---------|
| Haritho, Susilawati, Naomi Olivia (2018) | Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit | Jurnal Akuntansi Bisnis | Sinta 3 |
| Aulia S, Dwi S Susanto (2016) | Penilaian Kualitas Audit Auditor Internal pada Itjen Kemnaker: Remunerasi, Otonomi, Kompetensi, dan Profesionalisme | JRAP | Sinta 3 |
| Gede J, Yunita W (2016) | Peran profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor internal dalam mencegah terjadinya kecurangan pada BPR di Kabupaten Badung | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana | Sinta 3 |
| Ishak, Nuramal (2023) | Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal | Tangible Journal (Jurnal Akuntansi) | Sinta 5 |
| Rahayu Indah Azhari, Asriani Junaid, Julianty Sidik Tjan (2020) | Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi | Jurnal Ilmu Akuntansi | Sinta 5 |

Tinjauan literatur tentang dampak profesionalisme, independensi, dan kompetensi dibahas pada artikel terindeks SINTA 3 ini. Artikel ini terdiri dari tiga artikel yang dimuat di jurnal seperti E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, JRAP (Journal of Accounting and Taxation Research), Jurnal Akuntansi Bisnis, dan artikel yang terindeks Sinta 5 terdiri dari dua artikel dari Jurnal Tangible (Jurnal Akuntansi) dan Jurnal Ilmu Akuntansi. Berdasarkan review jurnal, berikut pembahasan artikel tinjauan pustaka mengenai dampak profesionalisme, kompetensi audit, dan independensi terhadap kualitas audit

Pengaruh kualitas audit pada kompetensi

Menurut hasil observasi dari studi tentang "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit" yang dilakukan oleh Naomi Olivia Haryanto dan Susilawati, sebenarnya kompetensi auditor internal mempunyai dampak positif yang bermakna terhadap kualitas audit dan perlu diberikan perhatian lebih. Ini mengindikasikan bahwa auditor dengan kesadaran dan keahlian audit internal yang memadai akan meningkatkan kualitas audit. Kompetensi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang standar audit internal, pemahaman tentang bisnis entitas yang diaudit, dan kemampuan untuk menerapkan prosedur audit yang tepat. Studi ini melibatkan perusahaan manufaktur di Indonesia. Kompetensi auditor internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas audit, menurut penelitian Aulia Saputra & Dwi Setiawan Susanto yang berjudul "Kompensasi, Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Jenderal Kementerian" Tenaga kerja". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susilawati dan Naomi Olivia Haryanto. Kemampuan yang dipelajari dalam penelitian ini termasuk pemahaman tentang peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan internal audit, pemahaman tentang risiko fraud, dan kemampuan untuk menggunakan IT dalam audit. Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan melakukan penyelidikan ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Made Yunita Windasari dan Gede Juliarsa yang berjudul "Peran profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor internal dalam mencegah terjadinya kecurangan pada BPR di Kabupaten Badung" menggambarkan kemampuan auditor internal dalam mengurangi Fraud. Ini membuktikan bahwa auditor kompeten dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dalam organisasi. Kompetensi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang tanda-tanda kecurangan, pemahaman tentang pengendalian internal, dan kemampuan untuk melakukan investigasi kecurangan.

Pengaruh independensi pada kualitas audit

Penelitian ini dilakukan oleh Ishak & Nuramal dengan judul "Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal" Penelitian ini

menunjukkan bahwa auditor internal yang independen memiliki dampak positif dan berdampak pada efektivitas audit internal. Ini menunjukkan bahwa auditor yang independen akan memiliki lebih banyak kebebasan untuk menyampaikan hasil audit dan memberikan saran yang tidak biasa, meningkatkan efektivitas audit internal. Penelitian ini menyelidiki tiga jenis independensi: independensi struktural, independensi penampilan, dan independensi personal.

Penelitian oleh Julianty S. Tjan, Asriani J, and Sri R. Indah Azhari dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas/Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi” Studi ini menemukan bahwa dengan etika auditor sebagai variabel moderasi, independensi auditor internal berdampak positif dan terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa, jika auditor juga memiliki etika yang baik, Independensi akan berdampak lebih besar pada kualitas audit. Sesuai dengan penelitian ini, independensi termasuk independensi mental, fisik, dan keuangan. Studi ini melibatkan perusahaan manufaktur di Indonesia.

Pengaruh profesionalisme pada kualitas audit

Investigasi yang dilakukan oleh Susilawati & Naomi Olivia Haryanto menunjukkan hasil audit yang lebih akurat, teliti, dan terpercaya dihasilkan oleh auditor profesional yang berkomitmen terhadap kualitas audit, berpegang teguh pada kode

etik, dan mampu menjaga objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Aulia Saputra & Dwi Setiawan Susanto, Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh profesionalisme auditor, yang dapat diukur melalui faktor kejujuran, integritas, dan objektivitas. Auditor profesional akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, sehingga memperoleh hasil audit yang berkualitas tinggi.

Sebagaimana tertuang dalam “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kondisi pada BPR di Kabupaten Badung” yang ditulis oleh Gede J dan Made Yunita W. Kemampuan, kepatuhan terhadap kode etik, dan kejujuran auditor profesional meningkatkan kualitas audit. Auditor profesional mampu menemukan dan mencegah kecurangan dalam laporan keuangan, meningkatkan kualitas audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi review, maka dapat ditarik sejumlah temuan mengenai dampak profesionalisme, kompetensi audit, dan independensi terhadap kualitas audit. Auditor profesional memiliki beberapa karakteristik, seperti: memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman audit yang sangat baik, menjalankan tugas audit secara mandiri, menghindari konflik kepentingan, dan memberikan opini audit yang objektif, memiliki komitmen terhadap kualitas audit dan terus berupaya

meningkatkan kualitas pekerjaannya, Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan mematuhi kode etik profesi auditor. Auditor yang memiliki karakteristik ini akan lebih mampu menghasilkan audit berkualitas tinggi, yang berarti audit yang akurat, teliti, terpercaya, dan bermanfaat bagi konfigurasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur atas berkat dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa selama proses penulisan artikel ini, serta kepada semua yang telah membantu, khususnya kepada dosen yang memberikan pengalaman belajar yang berharga. Penulis meminta masukan, tanggapan dan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki artikel in

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Intan Sari. (2008). *Audit Internal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Christopher E. Stapleton, and James R. Beattie. (2017). *Auditing: A Risk Based Approach*. 15th New ersey, Pearson Prentice Hall, 1998.
- Arens, Alvin A., Philip E. DeFond, and Elder R. Beemish (2013). *Auditing and Assurance Services*. 14th ed. Pearson Prentice Hall, New Jersey
- De Angelo Thomas. (1981). *Independensi Auditor, Pengalaman Sebelumnya, dan Kualitas Pengendalian Internal*. *Ekonom dan Jurnal Akuntansi* 3 (1): 163–192.
- Mulyadi. (2013). *Audit Internal*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muhda Arifin Faiz, Mukhlis, Putra, and Muhammad Al. (2016). *Internal Concept and Practice Audit*. Gidjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sawyer, Lawrence A., Jr. (2005). *Internal Auditing*. 4th Edition. Thomson Learning.